

Peningkatan Minat Baca Siswa Berbantu Media Flipbook Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas Iii SDN Rejosari 01

Kartika Selvi Sekartanjung^{1,*}, Ferina Agustini², Sri Nurhayati³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang, Kota Semarang, 50125

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang, Kota Semarang, 50125

³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang, Kota Semarang, 50125

ABSTRAK

Minat baca siswa kelas III SDN Rejosari 01 Kota Semarang masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya belum adanya pembiasaan membaca siswa atau gerakan literasi sekolah. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru juga dapat memanfaatkan kemajuan teknologi. Buku yang dimaksud yaitu penggunaan flipbook yang dapat digunakan untuk menarik minat baca peserta didik. Flipbook yaitu media dengan format elektronik yang dapat menampilkan simulasi interaktif dengan mengkombinasikan animasi, teks, video, gambar, audio dan navigasi yang membuat siswa lebih interaktif sehingga pembelajaran lebih menarik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan minat baca siswa kelas III SDN Rejosari 01 Kota Semarang dengan menggunakan media Flipbook cerita rakyat. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari satu siklus dua pertemuan, yaitu (1) pertemuan I mata pelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran membaca menggunakan media Flipbook cerita rakyat, dan pembelajaran dilaksanakan secara klasikal. (2) pertemuan II mata pelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran membaca menggunakan media Flipbook cerita rakyat dengan pembelajaran dilaksanakan dengan pengorganisasian siswa dalam kelompok. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Rejosari 01 Kota Semarang dengan jumlah siswa 27 anak. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Flipbook cerita rakyat terbukti dapat meningkatkan minat membaca siswa kelas III SDN Rejosari 01 Kota Semarang. Terbukti nilai siswa meningkat dari nilai rata-rata 64,78 menjadi 76,48 yakni meningkat 11,7%. Sesuai dengan kriteria yang ditentukan maka peningkatan ini tergolong baik. Penggunaan media Flipbook cerita rakyat yang didukung metode pembelajaran yang relevan juga berdampak pada peningkatan minat baca siswa.

Kata kunci: minat baca, membaca, flipbook

ABSTRACT

Interest in reading for class III students at SDN Rejosari 01 Semarang City is still low. This is caused by several factors, one of which is the absence of students' reading habits or school literacy movements. The learning media used by teachers can also take advantage of technological advances. The book in question is a flipbook that can be used to attract students' interest in reading. Flipbook is a medium in electronic format that can display interactive simulations by combining animation, text, video, images, audio and navigation which makes students more interactive so that learning is more interesting. The aim of this research is to describe the increase in reading interest of class III students at SDN Rejosari 01 Semarang City using folklore flipbook media. This research uses classroom action research which consists of one cycle of two meetings, namely (1) meeting I on the Indonesian language subject, learning to read using folklore flipbook media, and learning carried out classically. (2) meeting II for the Indonesian language subject, learning to read using folklore flipbook media with learning carried out by organizing students in groups. The subjects of this research were class III students at SDN Rejosari 01 Semarang City with a total of 27 students. Data collection in this research was interviews, observations and tests. The results of this research show that the use of folklore Flipbook media has been proven to increase interest in reading in class III students at SDN Rejosari 01, Semarang City. It was proven that student scores increased from an

average score of 64.78 to 76.48, namely an increase of 11.7%. In accordance with the specified criteria, this increase is classified as good. The use of folklore flipbook media supported by relevant learning methods also has an impact on increasing students' interest in reading.

Keywords: *interest in reading, reading, flipbooks*

1. PENDAHULUAN

Era pendidikan 4.0, minat baca siswa di level sekolah dasar perlu ditingkatkan (Handayani, Adisyahputra, & Indrayanti, 2018). Era pendidikan 4.0 merupakan era modern dimana digitalisasi telah merambah hampir semua bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Kemajuan teknologi yang cepat menjadi tantangan bagi siswa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut peneliti pendidikan, pendidikan formal akan membantu seseorang tidak hanya memahami materi pelajaran yang diajarkan, tetapi yang lebih penting adalah metode belajar yang terstruktur dan efektif. Sistem pendidikan nasional UU No. 20 tahun 2003 Bab VI pasal 17 ayat 1 menyebutkan bahwa “Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Melalui budaya membaca dapat menunjang masyarakat untuk lebih maju karena pengetahuan yang di peroleh tidak bisa didapat tanpa membaca. Budaya membaca perlu dikembangkan sejak dini sehingga membaca berperan penting bagi kehidupan.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru juga dapat memanfaatkan kemajuan teknologi. Buku yang dimaksud yaitu penggunaan flipbook yang dapat digunakan untuk menarik minat baca peserta didik. Flipbook yaitu media dengan format elektronik yang dapat menampilkan simulasi interaktif dengan mengkombinasikan animasi, teks, video, gambar, audio dan navigasi yang membuat siswa lebih interaktif sehingga pembelajaran lebih menarik (Diani & Hartati dalam Widayarsi dkk. 2021). Flipbook ini dapat menjadi solusi untuk menciptakan suasana di dalam kelas yang lebih menyenangkan serta menunjang materi yang disampaikan oleh guru (Widayarsi dkk. 2021). Flipbook tidak hanya membuat siswa tertarik untuk belajar, tetapi juga membuat mereka tertarik untuk membaca.

Flipbook ini dirancang untuk menarik minat dan aktivitas membaca siswa. Ini didukung dengan uraian cerita yang menarik yang dapat menarik perhatian siswa. Ini membuat materi pembelajaran lebih mudah dipahami dan membuat siswa tertarik untuk membaca (Nurdiansyah, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru, ditemukan bahwa kurangnya minat baca peserta didik dan peserta didik yang masih miskonsepsi terhadap materi pembelajaran. Peserta didik hanya mempelajari materi pada buku cetak tematik yang monoton sehingga membuat peserta didik kurang tertarik. Cara mengantisipasi agar peserta didik tertarik untuk mempelajari materi dengan media yang inovatif, media tersebut berupa buku digital atau flipbook (Maghfirah et al, 2022; Diani et al, 2018). Media flipbook sangat berpengaruh bagi peserta didik sebagai alat bantu pengajaran dan penjeasan mater (Amanullah, 2020; Fitri et al, 2020). Buku flipbook pasti akan membantu siswa lebih mudah memahami pelajaran. Penelitian sebelumnya oleh Ikha Listyarini, S.Pd., M.Hum, dkk. menemukan bahwa uji kemenarikan media adalah kriteria yang sangat baik dan dapat digunakan oleh praktisi pembelajaran tematik di sekolah dasar (Listyarini et al., 2018; Hendrianti et al., 2018).

Agar hasil maksimal dicapai, berbagai upaya pembelajaran guru harus direncanakan dan dilaksanakan dengan baik. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, proses pembelajaran bertujuan untuk membantu peserta didik meningkatkan minat mereka dalam membaca. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti melakukan penelitian berjudul “Peningkatan Minat Baca Siswa Berbantu Media Flipbook Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas III SDN Rejosari 01 Kota Semarang” Tahun ajaran 2023/2024.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas untuk mengidentifikasi serta mengatasi permasalahan minat baca siswa. Metode ini menekankan penelitian yang membutuhkan langkah-langkah konkret untuk mengatasi masalah dalam konteks pendidikan, dilaksanakan di dalam kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan minat baca siswa. Rancangan penelitian ini yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Lokasi penelitian ini di SDN Rejosari 01 yang terletak di Kelurahan Rejosari Sumber data penelitian ini yaitu data kualitatif yang diperoleh dari narasumber, arsip nilai, hasil observasi, hasil minat baca siswa. Konsep subjek penelitian ini berkaitan dengan subjek penelitian (Aan Komariah, 2017:44-47) dari Djarm' an Satori. Selain itu, unit yang disebut sebagai unit observasi. Rencana penelitian terdiri dari persiapan dan rencana tindakan.

Rencana persiapan diawali Menyiapkan semua data yang diperlukan dan media yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang diperlukan yaitu lembar observasi siswa, lembar penilaian, menentukan standar kompetensi. Media yang digunakan dalam penelitian yaitu "Flipbook Cerita Rakyat" . Rencana tindakan dari penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua kali pertemuan dalam satu siklus.

Pada siklus I pertemuan I, peneliti merencanakan beberapa tindakan untuk persiapan pertemuan, termasuk pembuatan modul ajar, daftar nilai, LKPD, dan lembar penelitian. Selama pelaksanaan, guru menjelaskan manfaat membaca dan siswa membaca buku cerita rakyat, sambil mengidentifikasi tokoh dan sifat dalam cerita. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa untuk mengetahui perkembangan minat baca siswa. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pembelajaran pertemuan I, di mana hasilnya menjadi dasar untuk mempersiapkan pembelajaran di pertemuan selanjutnya. Jika hasil evaluasi awal menunjukkan peningkatan yang signifikan, tidak perlu tindakan tambahan di pertemuan berikutnya. Namun jika tidak, penyesuaian perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Pada siklus I pertemuan II, peneliti melakukan perencanaan ulang meliputi pembuatan modul ajar, daftar nilai, LKPD, media flipbook cerita rakyat, dan lembar penelitian. Selama pelaksanaan, guru menjelaskan manfaat membaca. Guru memberikan tablet untuk membaca flipbook cerita rakyat, serta meminta siswa mengidentifikasi tokoh dan sifat dalam cerita. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa, perkembangan minat baca, metode penyampaian materi oleh guru, penilaian guru, dan cara mengatasi kesulitan siswa. Hasil evaluasi pertemuan II menunjukkan peningkatan kemampuan membaca siswa, sehingga tindakan lebih lanjut pada siklus II tidak diperlukan.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data menggunakan observasi dan wawancara. Meskipun setiap teknik pengumpulan data tersebut memiliki kelemahan, namun dapat saling melengkapi dengan teknik lain untuk memperkuat validitas data. Instrumen yang digunakan yaitu dokumentasi dan lembar observasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk mengambil tindakan berupa pemilihan media pembelajaran yang sesuai guna mengatasi rendahnya minat baca siswa, pemanfaatan media flipbook untuk meningkatkan minat baca, serta penyelesaian hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam penggunaan media flipbook.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi kondisi awal menunjukkan bahwa media flipbook cerita rakyat telah diimplementasikan sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca siswa kelas III SDN Rejosari 01 Kota Semarang. Media ini memiliki keunggulan dalam ketahanannya karena berbentuk digital dengan gambar yang menarik, dibuat menggunakan aplikasi "Canva" untuk desain teks dan gambar, serta "Anyflip" untuk mengubahnya menjadi bentuk flipbook digital. Namun, hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan nilai rendah masih dibawah KKM, menandakan perlunya tindakan untuk meningkatkan minat baca.

Hasil evaluasi prasiklus menunjukkan bahwa perencanaan untuk meningkatkan minat baca siswa dengan menggunakan media flipbook cerita rakyat dilakukan setelah refleksi awal. Namun, minat baca siswa masih rendah di kelas III, sehingga peneliti melanjutkan dengan tindakan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media flipbook cerita rakyat. Hasil pengamatan menunjukkan masih rendahnya minat baca siswa, terlihat dari nilai yang masih di bawah KKM 75 pada materi menganalisis cerita rakyat. Refleksi atas data tersebut menunjukkan perlunya tindakan lebih lanjut pada siklus I untuk meningkatkan minat baca siswa.

Deskripsi hasil evaluasi siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa setelah perencanaan kegiatan dengan mempersiapkan modul ajar menggunakan media flipbook, lkpd, dan lembar penilaian, guru berhasil meningkatkan minat baca siswa dengan mengajak mereka membaca cerita rakyat pada flipbook serta memberikan pujian kepada siswa yang menjawab soal dengan tepat, meskipun masih terlihat rendahnya nilai pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menganalisis cerita rakyat, yang masih di bawah nilai KKM 75, yang terlihat dari hasil evaluasi siswa. Refleksi dari data yang terlampir pada tabel menunjukkan perlunya upaya tambahan untuk meningkatkan minat baca siswa, terutama dengan melanjutkan tindakan pada siklus I pertemuan II, meskipun terdapat peningkatan keberhasilan sebesar 6,53% pada siklus I pertemuan I.

Deskripsi hasil evaluasi siklus I pertemuan II menunjukkan bahwa setelah merencanakan kegiatan dengan persiapan modul ajar menggunakan media flipbook, lkpd, dan lembar penilaian, serta mengajak siswa membaca cerita rakyat pada flipbook, guru berhasil meningkatkan minat baca siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menganalisis cerita rakyat, yang telah mencapai atau melampaui nilai KKM 75. Refleksi atas data yang terlampir menunjukkan bahwa minat baca siswa sudah meningkat, sehingga tidak perlu tindakan tambahan pada siklus I pertemuan II, dengan peningkatan keberhasilan sebesar 6,53% pada siklus I pertemuan I dan 3,52% pada siklus I pertemuan II.

Pada prasiklus, sebagian besar siswa menunjukkan minat membaca yang rendah sehingga prestasi belajar mereka juga masih rendah. Pada siklus pertama pertemuan I, beberapa siswa sudah menunjukkan peningkatan minat baca yang berdampak pada peningkatan prestasi meskipun masih di bawah nilai KKM. Pada siklus pertama pertemuan II, penggunaan media flipbook cerita rakyat berhasil meningkatkan minat baca siswa dari prasiklus hingga siklus I pertemuan II, membuktikan manfaatnya dalam meningkatkan minat baca siswa di kelas III SDN Rejosari 01 Kota Semarang.

Dengan menggunakan media flipbook cerita rakyat, terdapat peningkatan minat baca yang signifikan yang berdampak positif pada prestasi siswa, seperti terlihat dari hasil nilai pada prasiklus, siklus I pertemuan I, dan siklus I pertemuan II, menunjukkan adanya peningkatan. Penggunaan media dan metode yang tepat secara efektif mendukung peningkatan minat baca siswa, yang tercermin pada siklus I pertemuan II dengan meningkatnya minat baca para siswa.

Tabel 1. Daftar nilai pada tiap siklus

Nama	Siklus I		Siklus I
	Prasiklus	Pertemuan I	Pertemuan II
Acintya Ghina	53	60	80
Dhafieta Fauza			
Alvino Bintang Maulana	58	65	75
Aqillano Abid Rodriguez	60	60	75
Arya Shafiq Abgary	60	70	70
Azka Putra	65	65	85
Anindito Alvaro			
Bebi Valenci	70	70	90
Salwa Tabina			
Chalysta Nathania Putri Vheynesha	51	65	65
Falik Bintang Pratama	100	100	90
Gracia Masaaira	58	65	70
Putri Wibowo			
Haidar Arjuna Windradhi	60	75	75

Ilal Khairi Rizqi Ramadhan	54	70	95
Khanza Aulia Rahma	67	80	80
Lutfi Birza Ramadhani	70	90	90
Luthfya Kamila Maurissita	60	80	80
Pradina Putri Mochammad Adriansyah Leksono	68	75	75
Muhammad Erlan Ali Syaputra	68	70	75
Muhammad Jafar Asshodiq	65	65	65
Naufal Azril Abqari	70	70	70
Nayla Khairana Salsabila	55	80	80
Nurul Husna Arofah Pradesta	70	70	70
Arzainoor Akbar Rahima Zhafirah Amanullah	60	60	70
Shakila Bening Agustina	70	70	70
Thafana Faiha Aftani	80	80	80
Wisnu Laksana Putra Widodo	70	70	70
Zena Wahyu Calista	70	70	70
Nilai Rata-rata	64,78	71,30	76,48

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan tinjauan teori dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan oleh peneliti, serta setelah melakukan pengolahan data menggunakan teknik analisis dalam bentuk persentase (%), dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dan metode yang diterapkan oleh guru memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan minat baca siswa, terutama di kelas III SDN Rejosari 01 Kota Semarang. Penggunaan media flipbook cerita rakyat menunjukkan peningkatan minat baca siswa dengan nilai rata-rata mencapai 76,48 dari total 27 siswa yang terlibat dalam penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus, dkk. 2018. Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis. Jakarta: Bumi Aksara.

Aini, D. N. 2018. Pengaruh Budaya Literasi dalam Mengembangkan Kecerdasan Kewarganegaraan. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu*, 4(1). <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FKIP/article/view/195>

Aprilutfi, D. N. (2022). Flipbook tematik: Alternatif media pembelajaran PKN berbasis fliphtml5 di SD. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(4), 380-385. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i4.111>

- Arsyad, A. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Astuti, N.H., Reffiane, F., & Baedowi, S. (2019). Pengembangan Media Big Book pada Tema Kewajiban dan Hakku. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 3 (2), 105-111.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Bandung: Raja Grafindra Persada.
- Damiyati Zuchri dan Budi Asih 2001 *Pendidikan Bahasa Indonesia di Kelas rendah Yogyakarta*.
- Durrotun, Nafisah Henry Januar Saputra, dan Mei Fita Asri Untari. 2018 Pengembangan Media Black Box Pada Model Pembelajaran CTL Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah (JS)*. Vol 2 (4). Semarang: Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang.
- Handayani, G., Adisyahputra & Indrayanti, R. 2018. Hubungan Keterampilan Proses Sains Terintegrasi dan Kemampuan Membaca Pemahaman Terhadap Literasi Sains Pada Mahasiswa Calon Guru Biologi. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*. 11(1): 21-31.
- Hanggi, Olovia Herlina. 2016. "Tiga Perubahan Kecil dalam Literasi Sekolah." *Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.
- Hendrianti, S. D., Hidayat, S., & Suherman, S. (2021). Pengembangan Media E-Booklet Pembelajaran Berbasis Flipbook Maker pada Materi Identifikasi Karir Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(2), 178-184. <https://doi.org/10.33394/jtp.v6i2.4089>
- Hidayah, Ashar. 2017. Pengembangan Model TIL Tipe the Big 6 Dalam Proses Pembelajaran Sebagai Upaya Menumbuhkan Budaya Literasi di Sekolah. *Pena*. 4 (1).
- Imanugroho, S., & Ganggi, R. I. P. (2018). Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik Sdn Kuripan Lor 01 Kota Pekalongan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(2), 71–80.
- Listyarini, Ikha Henry Januar Sapura, dan Moh. Aniq Khairul Bahsyar. 2018 "Pengembangan Media Digital Book Berbasis Flipbook Maker Materi IPA Kelas V Di Sekolah Dasar". *Jurnal Penelitian (JP)*. Semarang: Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang.
- Monica, M., Halidjah, S., & Pranata, R. (2022). Pengembangan Buku Digital Cerita Bergambar Berbentuk Flipbook Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 195-206.
- Opidianto, Myo. Fine Reffiane, Choirul Huda, Ismartiningsih. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran "Buria" Berbasis Flipbook Untuk Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar. *CJPE: Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 6(2), 2654-6434
- Praditya, Made dkk. 2017. "Pengembangan Buku Cerita Elektronik dengan Metode Story Telling pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017 di SD Negeri 4 Banyuning". Dalam *Jurnal EDUTECH Volume 5 (2) (152-159)*. Singaraja. Universitas Pendidikan Ganesha.

- Perkasha, Garda. 2020. Analisis Penerapan Gerakan Membaca Bersama di SDN Wonolopo 02 Semarang. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 4 (1) pp. 75-80
- Rizka, Dewi., dkk. 2023. Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Landungsari. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*. Vol.8 (1)
- Rokmana, dkk. 2023. Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*. Vol.1 (1) pp.129-140
- Salma, A., & Mudzanatun. 2019. Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar. 7(2), 6.
- Sari, W. N., & Ahmad, M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2819-2826. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1012>
- Satori, Dr. Djam'an Satori dan Komariah, Aan. 2017. *Metodologi Penelitian Kulitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yusuf, N., Setyawan, H., Immawati, S., Santoso, G., & Usman, M. (2022). gembangan Media Flipbook Berbasis Fabel untuk Meningkatkan Pemahaman Pesan Moral pada Peserta Didik Kelas Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8314-8330. <https://dx.doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3735>